



Filipina Tetapkan Batasan Harga Beras

MANILA: Presiden Filipina Ferdinand ‘Bongbong’ Marcos Jr menetapkan batas atas harga beras di tengah lonjakan harga yang mengkhawatirkan akibat inflasi. Dilansir *Al Jazeera*, Jumat (1/9), Bongbong mengeluarkan peraturan yang menetapkan harga maksimum per kilogram 41 peso (Rp 11.058) untuk beras giling reguler dan 45 peso (Rp 12.137) untuk beras giling kualitas tinggi. Bongbong mengatakan kebijakan itu ditempuh mengingat tekanan ekonomi yang besar terhadap masyarakat Filipina, khususnya masyarakat kurang mampu dan terpinggirkan. Bongbong mengatakan kenaikan harga eceran yang mengkhawatirkan berasal dari manipulasi harga ilegal serta faktor eksternal. Bongbong, yang juga merangkap jabatan Menteri Pertanian, menginstruksikan otoritas bea cukai untuk mengintensifkan pemeriksaan gudang beras untuk memerangi penimbunan dan impor ilegal. Ia juga memerintahkan komisi pengawas persaingan usaha untuk menindak kartel dan pedagang yang menyalahgunakan posisi pasar dominan mereka.

Hong Kong Hadapi Topan Saola

HONG KONG: Sebagian besar Hong Kong dan wilayah lain di China selatan bersiap menghadapi Topan Super Saola. Observatorium Hong Kong mengeluarkan sinyal topan No 8, peringatan tertinggi ketiga berdasarkan sistem cuaca Hong Kong, Jumat (1/9) pagi. Saola dengan kecepatan angin maksimum 210 km/jam diperkirakan mendekati Hong Kong pada Jumat malam dan Sabtu (2/9) pagi, dan berada dalam jarak sekitar 50 kilometer di selatan Distrik Tsim Sha Tsui. Kelas-kelas sekolah ditutup pada Jumat, perdagangan pasar saham Hong Kong ditangguhkan, dan lebih dari 400 penerbangan dibatalkan atau ditunda. Otoritas kereta api China Daratan memerintahkan semua kereta yang memasuki atau meninggalkan Provinsi Guangdong untuk ditangguhkan mulai Jumat malam hingga Sabtu malam.

Paus Kunjungi Mongolia

ULANBAATAR: Paus Fransiskus tiba di Mongolia pada Jumat (1/9) pagi, untuk mengunjungi negara dengan salah satu komunitas Katolik terkecil dan terbaru di dunia. Hanya terdapat sekitar 1.400 umat Katolik di Mongolia, yang mayoritas warganya menganut Buddha. Ini pertama kalinya seorang Paus mengunjungi Mongolia. Kunjungan itu dilakukan di tengah meneangnya hubungan Vatikan dengan dua tetangga kuat Mongolia, Rusia dan China. Paus Fransiskus tiba di ibu kota Mongolia, Ulanbaatar, setelah penerbangan semalam melewati wilayah udara China, sehingga Paus mendapat kesempatan langka untuk mengirim pesan ucapan selamat kepada Presiden China Xi Jinping. **(Bro)-d**

Bom dan Penyanderaan Guncang Ekuador

QUITO (KR) - Serangkaian ledakan bom mobil dan penyerdaan 57 aparat penegak hukum di enam penjara mengguncang Ekuador. Dikutip *AP*, Jumat (1/9), pihak berwenang Ekuador mengatakan insiden tersebut merupakan respons kelompok geng kriminal terhadap kebijakan yang diambil SNAI, otoritas yang menangani lembaga pemasyarakatan di negara itu.

Kepolisian Nasional Ekuador melaporkan tidak ada korban cedera akibat empat ledakan di ibu kota Quito, dan di provinsi yang berbatasan dengan Peru. Bom mobil pertama meledak di area bekas kantor SNAI di Quito, disusul ledakan kedua dengan bom pikap di luar kantor SNAI pada Kamis (31/8) waktu setempat. Direktur Investigasi Antinarkoba Kepolisian Nasional Ekuador, Jenderal Pablo Ramirez mengatakan polisi menemukan

polisi menemukan tabung gas, bahan bakar, sekring dan blok dinamit di antara puing-puing TKP di Quito. Wali Kota Quito Pabel Munoz menambahkan tiga ledakan granat juga mengguncang ibu kota. Sementara itu pihak berwenang mengatakan tangki bensin digunakan dalam ledakan di komunitas El Oro di Casacay dan Bella India. Sebanyak 57 polisi dan sipir disandera di enam penjara di Ekuador. Menteri Dalam Negeri Ekuador

Juan Zapata mengatakan tujuh sandera adalah petugas polisi dan sisanya sipir penjara. Menurut Zapata, tidak ada sandera yang mengalami cedera. Penyanderaan aparat diyakini sebagai balasan terhadap tindakan polisi yang menyita senjatanya di penjara sehari sebelumnya. Serangkaian tindak kekerasan itu dipicu langkah SNAI untuk merelokasi narapidana dan beberapa kebijakan lainnya. Relokasi dilakukan untuk menangani perselisihan



KR-AP Photo/Carlos Noriega

Polisi memeriksa sebuah truk yang meledak di luar kantor SNAI di Quito, Ekuador.

terkait geng kriminal yang berebut penguasaan wilayah. SNAI dalam beberapa tahun terakhir kehilangan kendali atas penjara-penjara besar di Ekuador, yang telah menjadi lokasi kerusuhan yang mengaki-

batkan puluhan orang tewas. Penjara-penjara itu menjadi lokasi pertarungan oleh geng-geng kriminal yang bersaing, yang juga menjalin hubungan dengan kartel narkoba Kolombia dan Meksiko. **(AP/Bro)-d**

Ulama RI Berperan Sebarkan Islam di Afsel

PRESIDEN Jokowi baru saja mengunjungi Afrika Selatan. Negeri tersebut ternyata menyimpan hubungan erat dengan Indonesia, terutama dalam penyebaran agama Islam. Ada peran besar ulama Indonesia dalam penyebaran Islam di Afsel. Konjen RI di Cape Town, Tudiono berkesempatan menemui Syeikh Muttaqin Rakiab (Syeikh Muttaqin), warga Afsel keturunan Indonesia. Syeikh Muttaqin adalah generasi ke-5 keturunan langsung Abdullah bin Qadhi Abdussalam yang lebih dikenal sebagai Tuan Guru, ulama besar Indonesia asal Tidore yang diasingkan di Cape Town di era kolonial. Tuan Guru, papir

Tudiono, adalah satu dari sejumlah ulama besar Indonesia yang berperan penting dalam perkembangan Islam di Afsel. Ia membangun masjid pertama di Afsel pada 1794.



KR-Wikimedia

Masjid Auwal di Cape Town.

Masjid yang diberi nama Masjid Auwal tersebut hingga kini masih berdiri kokoh di Dorp Street di area Bo-Kaap, salah satu konsentrasi komunitas Cape Malay di Cape Town.

Dalam perbincangan santai beberapa waktu lalu di kedai kopi Foresters Arms, Konjen RI didampingi Konsul Pensosbud dan Konsul Protkons KJRI Cape Town, Syeikh Muttaqin menuturkan dirinya pada 1993 melakukan penelusuran jejak nasab ke Tidore “Hasil penelusuran menunjukkan bahwa Tuan Guru adalah keturunan Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati dari Cirebon,” kata Syeikh Muttaqin, yang dikutip dalam siaran pers Konjen Cape Town, Kamis (31/8). Syeikh Muttaqin mengisahkan dua abad silam Tuan Guru diasingkan diasingkan ribuan kilometer ke Cape Town. Kini cicit-

nya, anak perempuan Syeikh Muttaqin yang bernama Wafeeqah kuliah di Jurusan Bahasa Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. “Generasi ke-6 keturunannya kembali ke Indonesia menuntut ilmu di perguruan tinggi di Indonesia,” ungkapnya. Pada tahun 1780, Tuan Guru tiba di Cape Town dan menjalani pengasingan di dalam penjara di Robben Island, pulau yang berjarak 30 menit dari Cape Town dengan menggunakan feri. Ia mengisi waktu di penjara dengan menulis tangnan musaf Al-Qur’an berdasar ingatannya. Kini musaf tersebut terawat di Masjid Auwal, sementara salinannya disimpan di Masjidil Aqsa. **(Fsy)-d**

HUKUM

HINDARI SATPAM

Pemotor Tewas Tabrak Truk

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalu lintas melibatkan truk dan sepeda motor terjadi di Jalan Yogya-Wonosari, tepatnya di ruas Jalan Jambu, Nogosari, Playen Gunungkidul. Akibat kejadian tersebut pengendara motor Yamaha Mio Nopol AB 6629 KD, Heriyanto (52) warga Padukuhan Kauman Dadapayu Semanu, tewas di lokasi kejadian. “Korban luka parah pada bagian kepala dan tewas di TKP,” jelas Kanit Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul Iptu Darmadi SH Kamis (31/8). Informasi di lokasi kejadian menyatakan, sebelum kejadian truk Nopol AB 8084 BK yang dikemudikan

Suryana (44) warga Kalurahan Sitemulyo Piyungan Bantul berjalan dari arah Wonosari menuju Yogyakarta. Saat itu korban yang berjalan searah bermaksud mendahului truk tersebut. Namun dalam waktu yang bersamaan seorang Satpam bermaksud memasang cone pada as jalan. Diduga korban tidak mengetahui keberadaan Satpam di tengah jalan motor dibanting ke kiri. Apesnya motor tersebut menabrak truk yang ada di derpannya. Korban jatuh terpental dan mengalami luka berat dan tewas sebelum mendapat pertolongan dokter. Kejadian ini sudsh ditangani Polred Gunungkidul. **(Bmp)-f**

5 Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Ditangkap

BANJARNEGAR (KR) - Petugas Polres Banjarnegara menangkap 5 orang pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba. Dari tangan mereka disita barang bukti sabu-sabu 52,1 gram, tembakau sintesis 25,39 gram dan psikotropika 223 gram. Wakapolres Banjarnegara, Kompol Rizeth Aribowo Sangalang, Senin (28/8), mengatakan pengungkapan kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba itu berlangsung selama periode Juni-Agustus 2023. “Kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba ternyata sudah merambah ke pedesaan. Mereka dibekuk ketika hendak melakukan transaksi jual beli narkoba,” ujar Kompol Rizeth. Para tersangka yang ditangkap adalah AM (39) warga Desa Karanganyar Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, MA (49) warga Desa Hegarmah Kecamatan Cidadak Kota Bandung, EF (36) warga Desa Lengkong Kecamatan Rakit Banjarnegara, NW (29) warga Leube Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireun Prov Aceh dan SF (29) warga Desa Purwasana Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Menurut Wakapolres, tersangka didapatkan membawa psikotropika dan tembakau sintesis antara Juni-

Agustus 2023 di Wilayah Kelurahan Sokanadi, Kelurahan Kutabanjarnegara, Kecamatan Rakit, Bawang dan Purwanegara. Perbuatan para tersangka memenuhi unsur Pasal 112 dan Pasal 127 ayat (1) dan ayat (2) UURI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Mereka terancam penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 20 tahun. Wakapolres mengatakan, penanganan penyalahgunaan dan peredaran narkoba tidak bisa dilakukan sendiri, memerlukan kerja sama dan sinergitas dari semua pihak. “Diperlukan sinergitas antara pihak pemerintah, Polri, instansi terkait, para guru dan kepala sekolah, rekan-rekan media, pihak swasta, serta masyarakat,” jelasnya sambil mengajak masyarakat untuk menjalani pola hidup sehat dengan olah raga teratur, makan makanan bergizi dan hindari narkoba. Menurut Kompol Rizeth, sebagai upaya pencegahan peredaran narkoba Satresnakroba Polres Banjarnegara mulai membentuk Kampung Bebas Narkoba di sejumlah desa. Selain itu, terus melakukan sosialisasi Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) kepada masyarakat dan pelajar. **(Mad)-f**

AUDIT PEMBANGUNAN SMPN 1 WATES TIDAK SESUAI UU Terdakwa Sudah Mengembalikan Dana

YOGYA (KR) - Proses audit dalam Proyek Pembangunan SMPN 1 Wates hingga menjerat dua terdakwa SA (61) dan JS (54) dinilai tidak sesuai. Apalagi nilai kerugian negara hasil audit ditemukan penyelewengan senilai Rp 106.226.000 dari nilai proyek sebesar Rp 3,6 miliar telah dikembalikan terdakwa jauh sebelum kasus ini disidangkan.

“Audit tanpa meminta tanggapan pejabat berwenang bertentangan UU Nomor 15/2004. Terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan ilmu pengelolaan keuangan negara,” ungkap saksi Ahli Audit Keuangan Negara, Sudirman, dalam sidang lanjutan Tipikor Pembangunan SMPN 1 Wates, Kamis (31/8), Pengadilan Tipikor PN Yogya. Saksi Ahli Alumnus Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) ini dihadirkan penasihat Hukum SA, Dr Muhammad Zaki Mubarrak SH MH beserta timnya dari dari Duaz & Co Building & Law yaitu Muhammad Rifai Lubis SH MH Li CLA, M Mukhlis RS Khitam SH, Septyansah Nur E SH MH Li. “Belum pernah saya menemui metode penghitungan kerugian negara yang merugikan total Rp 3,3 miliar. Nilai kontrak disebut kerugian total yang artinya

semua pekerjaan dianggap rugi total,” tandasnya. Di depan majelis hakim yang diketuai Vonny Trisningsih dan Jaksa Penuntut Umum (JPU) dengan koordinator Roky Al Faizal SH MH, Sudirman menandakan justru negara menjadi bertambah kerugiannya ketika menyerat dua terdakwa SA dan JS ke me-

ja hijau. Proyek tahun 2018 ini mangkrak hingga bertahun-tahun, operasional persidangan dan lainnya yang menjadi pemborosan negara. “Ketika terdakwa sudah mengembalikan uang negara dan proses pengadilan belum berjalan justru sebaiknya proyek tetap dipertahankan berjalan agar ti-



KR-Juvinarto

Suasana persidangan Tipikor dengan agenda keterangan saksi ahli di PN Yogyakarta, Kamis (31/8).

Bayi Dibuang di Pekarangan Rumah Warga

WATES (KR) - Bayi jenis kelamin laki-laki yang baru saja dilahirkan ditemukan di lahan pekarangan milik warga Pedukuhan Beku Banjarharjo Kalibawang, Rabu (30/8) siang. Saat ini polisi masih melakukan penyelidikan untuk mengetahui orang tua bayi ini. Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatni Noviantuti, membenarkan adanya laporan penemuan bayi di wilayah Kaliba-

wang. Bayi ini ditemukan warga sekitar pukul 11.30 dan dilaporkan ke Polsek Kalibawang sekitar pukul 12.00. Bermula saat saksi, Sayem (59) hendak mencari rumput. Saat melintas di lahan pekarangan belakang rumah Samirin (65), Sayem mendengar suara tangisan bayi. Sayem kemudian menuju ke arah sumber suara dan mendapati bayi dalam keadaan

telanjang bersama dengan ari-arinya yang belum dipotong berada di parit kecil yang kering. Sayem kemudian memberitahu Samirin dan bersama-sama mengambil bayi untuk diselamatkan. Peristiwa penemuan bayi ini disampaikan ke perangkat desa setempat dan diteruskan melapor ke polisi. “Dari pemeriksaan awal petugas medis Puskesmas Kalibawang bayi laki-laki

dengan panjang 48,5 cm dan berat badan 3,15 kg ini baru saja dilahirkan karena masih terhubung tali pusarnya dengan ari-ari, masih terdapat bercak darah dan kondisinya sehat. Saat ini bayi tersebut dibawa ke RSUD Wates. Kami sudah koordinasi dengan Dinas Sosial Kulonprogo. Petugas masih melakukan penyelidikan untuk mengetahui orang tua bayi ini,” jelasnya. **(Dan)-f**